



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jaringan komunikasi ini, K FM sebagai sebuah media di dalam jaringan komunikasi yang terbentuk merupakan saluran terakhir. K FM hanya menerima informasi yang diberikan oleh pos pengamatan Gunung Api sebagai aktor pertama yang memberikan informasi akurat dan KOMPAG MERAPI, komunitas warga pemilik HT yang merupakan aktor penghubung bagi K FM. Selain itu, sebagai aktor terakhir, K FM memiliki kedudukan sebagai aktor yang paling dekat dengan masyarakat, dapat melakukan komunikasi dua arah baik melalui *short message sellular* ataupun media sosial.
2. Radio komunitas K FM memiliki peran untuk memberikan informasi dan sebagai *counter balanced* atau penetralisir isu-isu tak sedap yang muncul di media mainstream. Sesuai dengan karakteristik radio yang murah dan bisa menjangkau siapa saja, K FM juga menjangkau masyarakat yang tidak memiliki HT untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Seperti media mainstream pada umumnya, K FM juga memiliki program baik *on air* ataupun *off air*. Dalam menjalankan program *on air* K FM, terdapat iklan layanan masyarakat yang berisi himbauan dan peringatan kepada masyarakat sebagai upaya penyadaran atau mitigasi bencana. Program *off air* K FM dilaksanakan bekerja sama dengan relawan, untuk mendukung konten-konten yang disiarkan, seperti simulasi, penyuluhan, dan penyebaran informasi jalur evakuasi yang benar. Kedua program ini mendukung peran K FM sebagai radio komunitas yang membantu mitigasi bencana.

3. Ada tiga kendala radio komunitas pada umumnya yakni keuangan, kaderisasi atau regenerasi pengurus rakom, dan kesimpangsiuran pola hubungan pengurus rakom dengan masyarakat sekitar. Radio K FM Magelang ternyata mengalami ketiga kendalaini dan masih berusaha untuk mengatasinya. Bantuan serta semangat pengurus dan relawan yang mendukung radio komunitas ini membuat K FM tetap mengudara.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

5.2.1 Saran Akademik

Bagi penelitian lain yang juga mengangkat kasus mengenai media komunitas, perlu diperhatikan apakah keunikan dari media komunitas tersebut. Apabila kita melihat karakteristik serta tantangannya, sulit sekali untuk menemukan cara agar media-media ini dapat bertumbuh. Perlu dikaji apakah ada media komunitas yang berhasil melawan tantangan dan akhirnya bertumbuh menjadi media komunitas yang berperan sangat penting bagi masyarakat komunitasnya.

Dalam studi kasus mengenai media komunitas, penting sekali untuk mencari data-data terlebih dahulu mengenai objek yang akan diteliti, berikut narasumbernya. Daftar pertanyaan juga sangatlah penting, sehingga harus disusun dengan struktural dan maksimal. Tak jarang dari daftar pertanyaan akan muncul pertanyaan-pertanyaan lain yang akan melengkapi atau mendukung penelitian.

Menarik apabila dalam penelitian selanjutnya dikaji mengenai analisis jaringan komunikasi dengan analisis aktornya secara mendetail satu persatu. Sehingga akan terlihat lebih luas jaringan komunikasi dan aktor-aktor pendukungnya yang mendukung mitigasi bencana.

Selain itu, karena kondisi radio komunitas yang biasanya jauh dari perkotaan dan teknologi, sangat menarik apabila di penelitian selanjutnya digali mendalam mengenai cara media komunitas bersinergi dengan media-media lainnya (baik konvensional maupun komunitas) sehingga membentuk konvergensi media yang menguntungkan pihak media dan juga komunitas itu sendiri. Hal ini akan menjadi pelajaran menarik, di tengah kemajuan zaman dengan teknologi yang terus berkembang, media dapat tetap hidup dengan segala keterbatasannya.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini semoga berguna bagi radio komunitas K FM Magelang, pos pengamatan gunung api, dan KOMPAG MERAPI. Bagi K FM secara khusus, dapat memaksimalkan perannya dalam jaringan dan tidak menggeser karakteristik dari radio yang murah dan dapat terjangkau. Sekalipun masyarakat berkembang dan beberapa mulai mengandalkan teknologi HT, tetapi banyak juga kondisi ekonomi masyarakat yang belum memadai dan masih mengandalkan radio.

Disarankan juga untuk radio komunitas K FM Magelang untuk menggunakan bahasa tutur daerah khususnya bahasa Jawa di dalam iklan layanan masyarakat yang diputar. Hal ini bertujuan

agar masyarakat merasa lebih mudah menyerap setiap pesan yang diputar.

